

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 3, No. 2, Agustus 2019, Hal. 153-158
ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542
DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.610>

Optimalisasi kemakmuran masjid berbasis kemahasiswaan di Desa Mertelu Gedangsari, Gunung Kidul

Ahmad Rizal Solihudin, Luthfi Bagus Aditya, Ashari Tanjung, Ijmal Novera

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jl. Kapas 9, Semaki Yogyakarta
Email: arsolihudin@gmail.com

ABSTRAK

Masjid merupakan salah tempat ibadah umat islam yang wajib dijaga kebersihan dan kenyamanannya. Masjid menjadi sarana titik kumpul dalam suatu acara yang bersifat keilmuan maupun keagamaan, tempat menuntut ilmu dan bertukar ilmu, bertukar pengalaman dan sebagai sarana wisata religi. Program optimalisasi kemakmuran masjid ini merupakan program kerja bersama yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UAD yang berada di Desa Mertelu Kecamatan Gedangsari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghidupkan kembali masjid yang berada di Desa Mertelu. Metode yang dilakukan dalam program kemakmuran masjid ini adalah dengan 1) menyelenggarakan kegiatan TPA untuk anak-anak Mertelu, 2) melatih anak menyuarakan adzan, 3) melakukan kegiatan sholat berjamaah, dan 4) melatih anak-anak untuk menghafal surat pendek dengan doa sehari-hari. Hasil dari optimalisasi kemakmuran masjid ini berupa anak-anak yang semula tidak pernah melakukan kegiatan TPA menjadi antusias untuk mengaji.

Kata kunci : program kerja, mahasiswa, optimalisasi, kemakmuran masjid

ABSTRACT

The mosque is a place of worship of Muslims who must be kept clean and comfortable. The mosque becomes a means of gathering point in a scientific or religious event, a place to study and exchange knowledge, exchange experiences and as a means of religious tourism. The program for optimizing the prosperity of the mosque is a joint work program organized by UAD Community Service students in Mertelu Village, Gedangsari District. The purpose of this activity is to revive the mosque in Mertelu Village. The method used in the mosque's prosperity program is by 1) organizing TPA activities for Mertelu children, 2) training children to voice the call to prayer, 3) conducting prayer activities in congregation, and 4) training children to memorize short letters with daily prayers day. The results of the optimization of the prosperity of the mosque in the form of children who had never done TPA activities were enthusiastic to recite.

Keywords : work programs, students, optimization, prosperity of the mosque

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta merupakan salah satu temuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat dan memiliki kewajiban untuk berperan serta secara aktif dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Peran tersebut bukan hanya dilakukan oleh mahasiswa saja namun masyarakat setempat. Kegiatan KKN ini diharapkan menjadi suatu pengalaman belajar yang baru bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, pengalaman hidup di masyarakat dan lingkungan yang sebelumnya asing bagi mahasiswa, serta mampu meningkatkan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberi motivasi dan inovasi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia. Selaras dengan fungsi

perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan, oleh karena itu mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Dimana salah satunya adalah suatu bentuk kegiatan yang mengharuskan mahasiswa dapat berperan aktif dengan kata lain adalah kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) UAD.

Salah satu daerah yang dipilih oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) UAD untuk menjadi tujuan kegiatan KKN UAD 71 adalah Desa Mertelu. Desa Mertelu masuk ke dalam Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul. Desa Mertelu memiliki potensi diantaranya prasarana lingkungan diantaranya kondisi kesuburan tanah dilingkungan sekitar Mertelu, prasarana Sumber Daya Manusia (SDM), serta potensi non fisik yang dapat memungkinkan untuk dioptimalisasikan dalam suatu usaha untuk pembangunan guna meningkatkan perekonomian dan pengetahuan untuk masyarakat Desa Mertelu.

Pelaksanaan KKN terdiri dari program kelompok dan individu. Program kelompok terbagi menjadi 3 bidang, bidang Keagamaan, Seni & olahraga, dan Tematik & non tematik. Program bidang keagamaan terdiri dari pelaksanaan festival anak sholeh, penyelenggaraan kebersihan masjid, pendampingan dan pelatihan pengorganisasian TPA. Program bidang seni dan olahraga terdiri dari penyelenggaraan kegiatan gerak dan lagu serta penyelenggaraan permainan tonnis. Program bidang tematik dan non tematik terdiri dari mendampingi kegiatan posyandu, penyelenggaraan bedah karya seni, penyelenggaraan lomba tonnis, gerak dan lagu, serta lomba masak tingkat Desa Mertelu.

Pelaksanaan program kelompok KKN Desa Mertelu memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan dari kelompok KKN Desa Mertelu adalah optimalisasi kemakmuran masjid dimana program yang termasuk ke dalam program bidang keagamaan. Masjid adalah rumah atau bangunan tempat bersembahyang orang Islam (<https://kbbi.web.id/masjid>). Optimalisasi kemakmuran masjid berbasis kemahasiswaan merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan, mengingat terdapat berbagai permasalahan yang ada di masjid-masjid Desa Mertelu. Permasalahan tersebut salah satunya adalah kurang aktifnya kegiatan di masjid seperti tidak adanya kegiatan TPA atau mengaji, selain itu kebersihan di masjid Asy-Syuhada kurang terjaga, kegiatan sholat berjamaah hanya dilakukan pada waktu sholat magrib, dan kurangnya kesadaran warga untuk menghidupkan masjid baik kesadaran untuk menjadi muadzin maupun kesadaran mengajak warga untuk sholat berjamaah di masjid Asy-Syuhada. Hal-Hal tersebutlah yang kemudian menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program pengoptimalan kemakmuran masjid-masjid di Desa Mertelu.

Tujuan diselenggarakannya program ini adalah untuk meningkatkan semangat dalam memakmurkan masjid. Selain itu kegiatan perawatan kebersihan masjid yang termasuk ke dalam program keagamaan ini bukanlah suatu aktifitas yang hanya dirancang karena suatu rutinitas saja, namun dari pada itu Allah SWT pun memerintahkan kepada kita sebagai manusia yang beriman kepada Nya untuk senantiasa berlomba lomba dalam kebaikan, sebagaimana dalam firman Nya dalam surah (Al-Baqarah: 148)

قَدِيرٌ شَيْءٍ كُلِّ عَلَى اللَّهِ إِنَّ جَمِيعًا اللَّهُ بِكُمْ يَأْتِ تَكُونُوا مَا أَيْنَ الْحَيْرَاتِ فَاسْتَبِقُوا مَوْلِيَهَا هُوَ وَجْهَةٌ وَلِكُلِّ

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

METODE

Kegiatan pengoptimalisasian kemakmuran masjid dilaksanakan mulai tanggal 28 Januari 2019. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengoptimalisasian kemakmuran masjid adalah pembersihan lingkungan masjid dan sekitarnya, menghidupkan masjid dengan membagi jadwal muadzin oleh mahasiswa KKN, melaksanakan pendampingan TPA untuk anak-anak Desa Mertelu, dan melaksanakan kegiatan festival anak sholeh. Kegiatan ini terus berjalan selama proses kegiatan KKN berjalan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mertelu ini adalah peyelegaraan program pengoptimalisasian kemakmuran masjid. Dimana program ini termasuk ke dalam program unggulan kami di bidang keagamaan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghidupkan kembali segala sesuatu aktivitas yang ada di masjid Desa Mertelu. Kegiatan ini memiliki beberapa kategori diantaranya:

1. Kegiatan Pembersihan lingkungan masjid dan sekitarnya

Dalam kegiatan pembersihan lingkungan masjid ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Tujuan dari kegiatan ini adalah karena kurang terjaganya kebersihan masjid di masjid Asy-Syuhada. Menurut warga setempat masjid disana jarang digunakan sehingga hamper sebagian sudut disekitar masjid kurang diperhatikan dan banyak barang-barang terbengkalai. Kegiatan bersih-bersih masjid dilaksanakan setiap hari dengan pembagian jadwal piket yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi pembersihan masjid baik di dalam masjid, halaman masjid maupun kamar mandi. Selain itu kegiatan ini juga meliputi penataan taman baca yang sudah tersedia di masjid. Kegiatan pembersihan di Masjid dan lingkungannya terlihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Kegiatan pembersihan masjid



Gambar 2. Kegiatan pembersihan lingkungan sekitar Masjid

2. Kegiatan menghidupkan masjid dengan sholat berjamaah 5 waktu

Kegiatan ini adalah sebuah bentuk usaha untuk menghidupkan aktivitas sholat berjamaah. Gerakan sholat berjamaah 5 waktu ini dilakukan dengan untuk menghidupkan masjid. Kegiatan sholat berjamaah di masjid Asy-Syuhada sebelum adanya kegiatan KKN berlangsung cenderung jarang dilaksanakan secara rutin. Oleh karena itu program ini diadakan dengan tujuan menumbuhkan kesadaran warga untuk lebih menghidupkan masjid dengan cara melaksanakan kegiatan sholat berjamaah secara rutin. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah jamaah yang mengikuti gerakan sholat berjamaah, selain itu tingkat kesadaran warga untuk memulai terlebih dahulu mengumandangkan adzan tanpa berpatokan dengan jadwal juga meningkat. Kegiatan sholat berjamaah 5 waktu untuk dewasa dan anak-anak terlihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Kegiatan sholat berjamaah 5 waktu untuk anak-anak



Gambar 4. Kegiatan sholat berjamaah 5 waktu untuk dewasa

3. Pendampingan TPA

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak Desa Mertelu. Kegiatan ini meliputi pendampingan bacaan iqro 1-6 dan pendampingan baca Al-Qur'an, pendampingan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari serta tuntunan gerakan sholat beserta bacaannya, selain itu sesekali menyisipkan kisah 25 nama nabi yang wajib diketahui. Respon yang ditunjukkan oleh anak-anak sangat positif, tingginya antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan ini

dari awal sampai akhir. Kegiatan ini diikuti sekitar 20 anak Desa Mertelu dari mulai tingkat SD hingga remaja. Pendampingan baca Al-Qur'an dan pendampingan baca surat dan doa terlihat pada gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Pendampingan baca Al-Qur'an



Gambar 6. pendampingan baca surat dan doa

4. Kegiatan Festival Anak Islam

Kegiatan festival anak islam disini sebagai bentuk apresiasi untuk anak-anak Desa Mertelu yang memiliki antusias yang tinggi selama mengikuti kegiatan mengaji. Kegiatan festival ini meliputi lomba adzan, hafalan surat pendek, dan mewarnai. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 17 Februari 2019 pada hari Minggu dan diikuti diikuti sekitar 30 anak. Respon yang diterima sangat baik karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru mereka lakukan di Desa Mertelu. Selama kegiatan berjalan anak-anak mengikuti setiap lomba dengan antusias. Kegiatan festival anak Islam dan lomba anak anak dapat dilihat pada gambar 7 dan 8.



Gambar 7. Kegiatan festival anak islam



Gambar 8. Lomba anak-anak

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwasannya program optimalisasi kemakmuran masjid berbasis kemahasiswaan yang diselenggarakan di Desa Mertelu oleh mahasiswa KKN UAD berhasil meningkatkan kesadaran warga untuk menghidupkan masjid Desa Mertelu, selain itu dengan adanya kegiatan yang dilakukan memberi manfaat anak-anak yang aktivitas sebelumnya hanya sekolah namun juga bisa diimbangi dengan bermain sambil belajar agama dengan mengaji bersama serta mengenal islam lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Gazalba Sidi, 1989, Masjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam, Jakarta: Pustaka Al Husna.
<https://kbbi.web.id/masjid>. Diakses tanggal 22 Maret 2019
<https://fas2014jakut.wordpress.com/maksud-dan-tujuan/>. diakses tanggal 20 Februari 2019.